



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PAUD DIKDAS DAN DIKMEN

# KEBIJAKAN PENINGKATAN MUTU

PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH

RESPON PANDEMI COVID-19

TAHUN  
2021

# DAFTAR ISI



- 1 Kebijakan Peningkatan Mutu Tahun 2021
  - 2 Peningkatan Mutu dan Respon Pandemi COVID-19
- 

1

# KEBIJAKAN PENINGKATAN MUTU TAHUN 2021



# DASAR HUKUM

2

## UNDANG-UNDANG PENDIDIKAN

- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen

3

## PERATURAN PEMERINTAHAN

- **Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan)**
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 Tentang Pendanaan Pendidikan
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru

14

## PERATURAN MENTERI

- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar Dan Menengah
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 54 Tahun 2013 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 Tentang Standar Penilaian Pendidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/ Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS), Dan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA)
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 40 Tahun 2008 Tanggal 31 Juli 2008 Standar Sarana Dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan (SMK/MAK)
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 12 Tahun 2007 Tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2007 Tentang Standar Pengelolaan Pendidikan Oleh Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2008 Tentang Standar Sarana Dan Prasarana SMK
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2008 Tentang Standar Tenaga Laboratorium Sekolah/Madrasah
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 69 Tahun 2009 Tentang Standar Biaya Operasi Non-personalia Tahun 2009 Untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS), Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB), Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa (SMPLB), Dan Sekolah Menengah Atas Luar Biasa (SMALB)

# BAGAN ALUR PROSES PENINGKATAN MUTU



# RAPOR DAN PROFIL PENDIDIKAN SEBAGAI BASIS PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN

**Hasil Asesmen Nasional** sebagai salah satu sumber data mutu untuk:



1. **Rapor Satuan Pendidikan**
2. **Profil Satuan Pendidikan**

3. **Rapor Pendidikan Daerah**
4. **Profil Pendidikan Daerah**



**Rapor dan Profil Pendidikan** digunakan sebagai bahan pembinaan, advokasi, pendampingan, dan pelatihan peningkatan mutu pendidikan pada satuan pendidikan dan pemerintah daerah

# PENGUKURAN CAPAIAN MUTU PENDIDIKAN 2021

## Sumber data

Asesmen Nasional

(AKM, Survei Karakter, &  
Survei Lingkungan Belajar)

Dapodik

EMIS & Simpatika

Platform digital  
guru dan kepala sekolah

*Tracer Study* SMK

Data GTK

Survei BPS, dst.

*Laporan (dari pemerintah  
pusat, berdasarkan kerangka yang  
sama)*

Profil Satuan Pendidikan  
Profil Pendidikan Daerah

*(isi komprehensif, bersifat diagnostik)*

Rapor Satuan Pendidikan  
Rapor Pendidikan Daerah

*(lebih terfokus, data objektif)*

## Bentuk evaluasi

Evaluasi diri (internal)

Evaluasi diri sekolah

(mandiri, bagian siklus perencanaan)

Evaluasi diri Pemda

(mandiri, bagian siklus perencanaan)

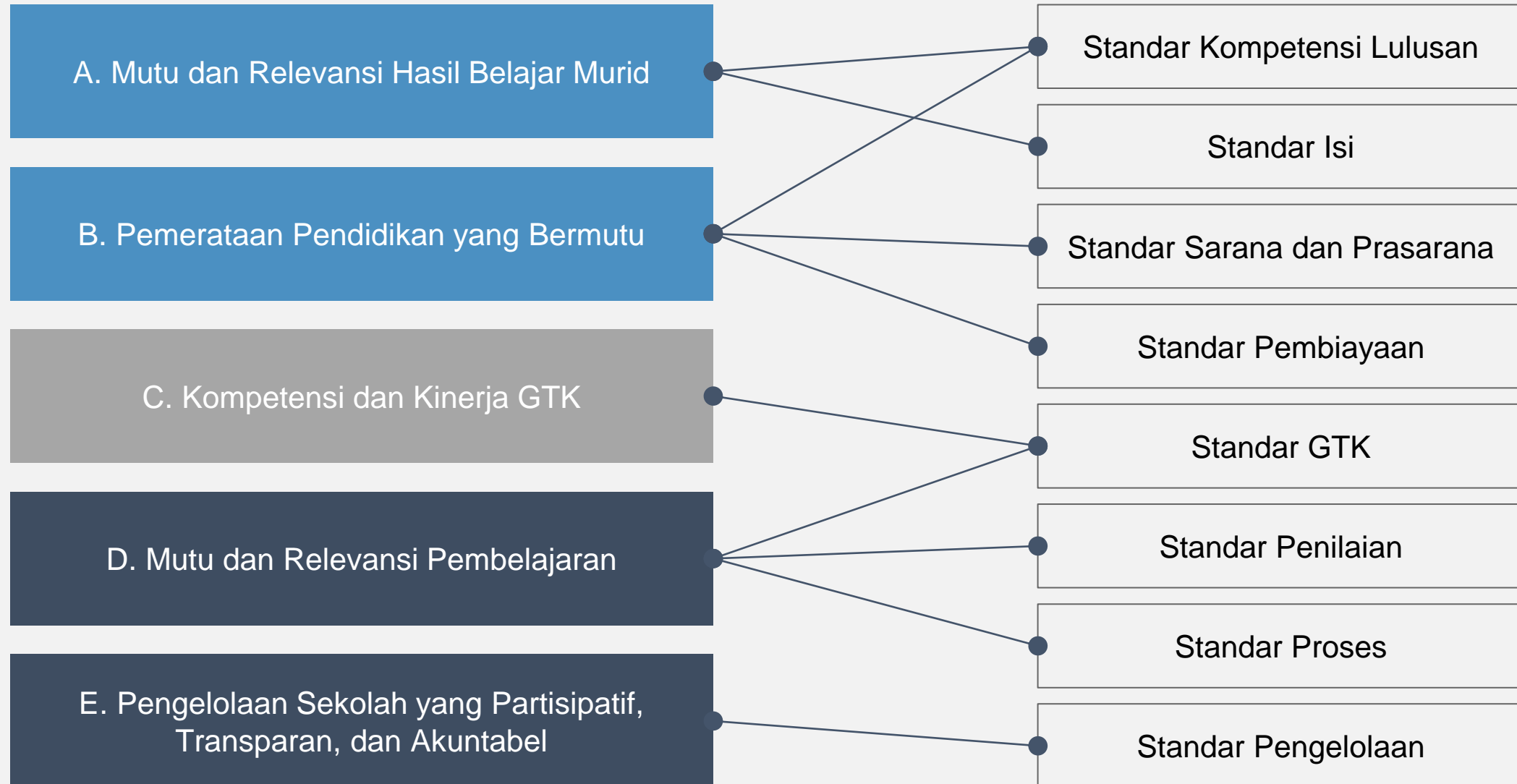
Evaluasi eksternal

(re)akreditasi sekolah

(oleh BAN, visitasi hanya pada  
sekolah dengan kriteria tertentu)

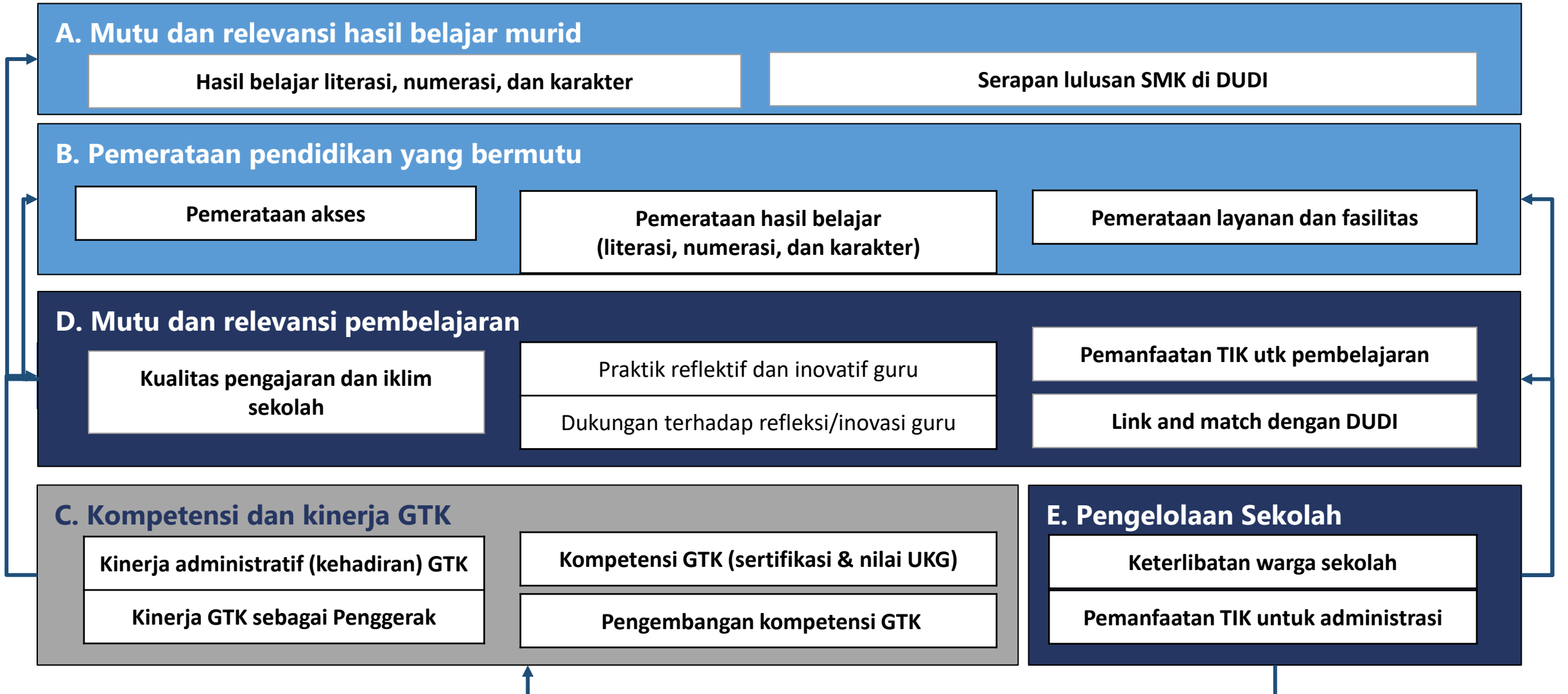
Evaluasi SPM  
pendidikan daerah

# PEMENUHAN SNP DALAM LIMA DIMENSI PENGUKURAN

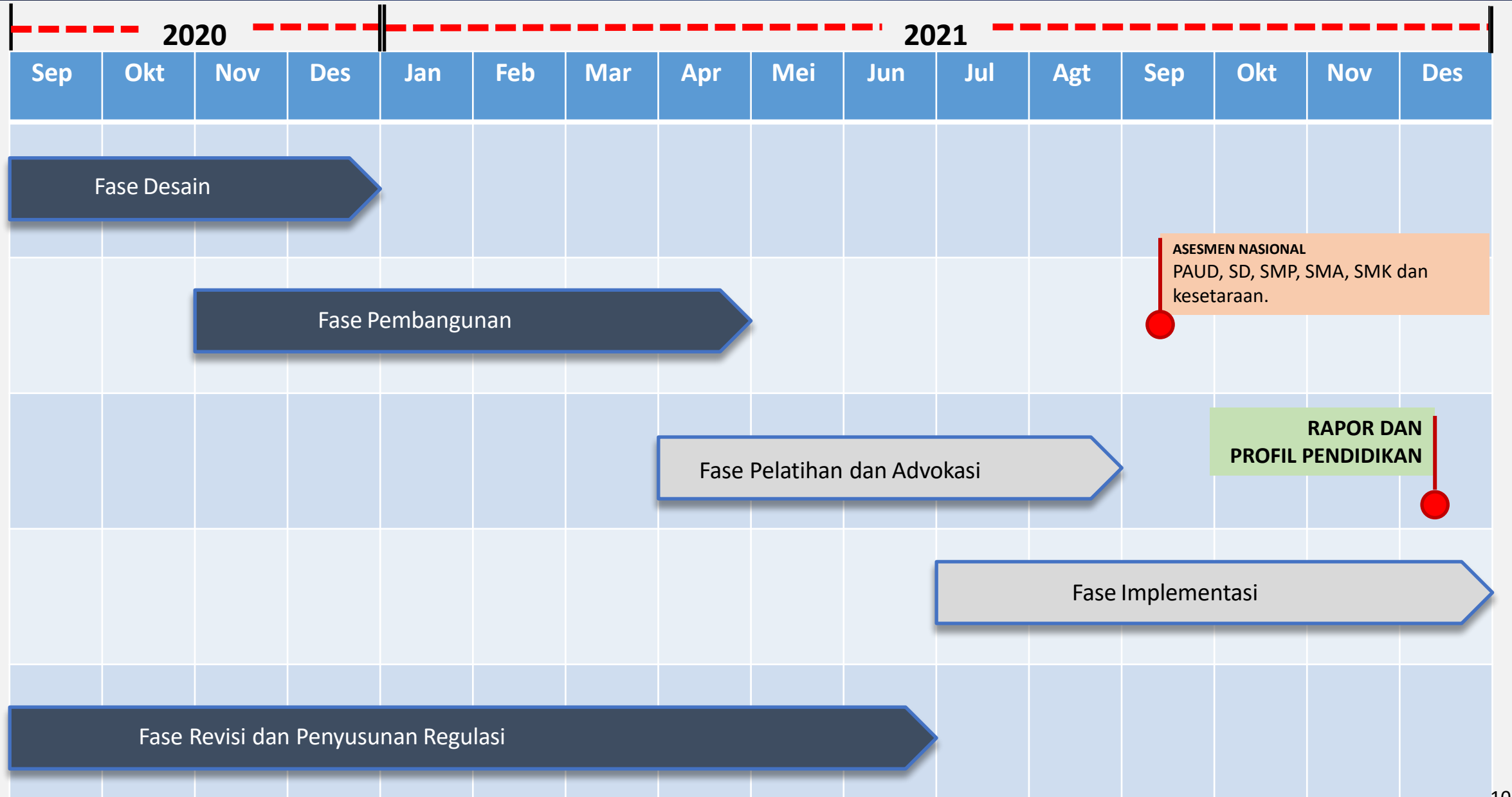




# HASIL PENGUKURAN 5 DIMENSI DAN KELOMPOK INDIKATOR



# JADWAL ASESMEN NASIONAL, PENERBITAN RAPOR PENDIDIKAN DAN PELAKSANAAN PEMBINAAN, ADVOKASI DAN PELATIHAN PENINGKATAN MUTU





## PENINGKATAN MUTU DALAM RESPON PANDEMI COVID-19

2

# PETA SEBARAN COVID-19 DI INDONESIA

## KORBAN COVID-19

**1,577,526**

TERKONFIRMASI

+5,702 Kasus

**108,599**

6.9%

KASUS AKTIF

-773 Kasus Aktif

**1,426,145**

90.4%

SEMBUH

+6,349 Kasus Sembuh

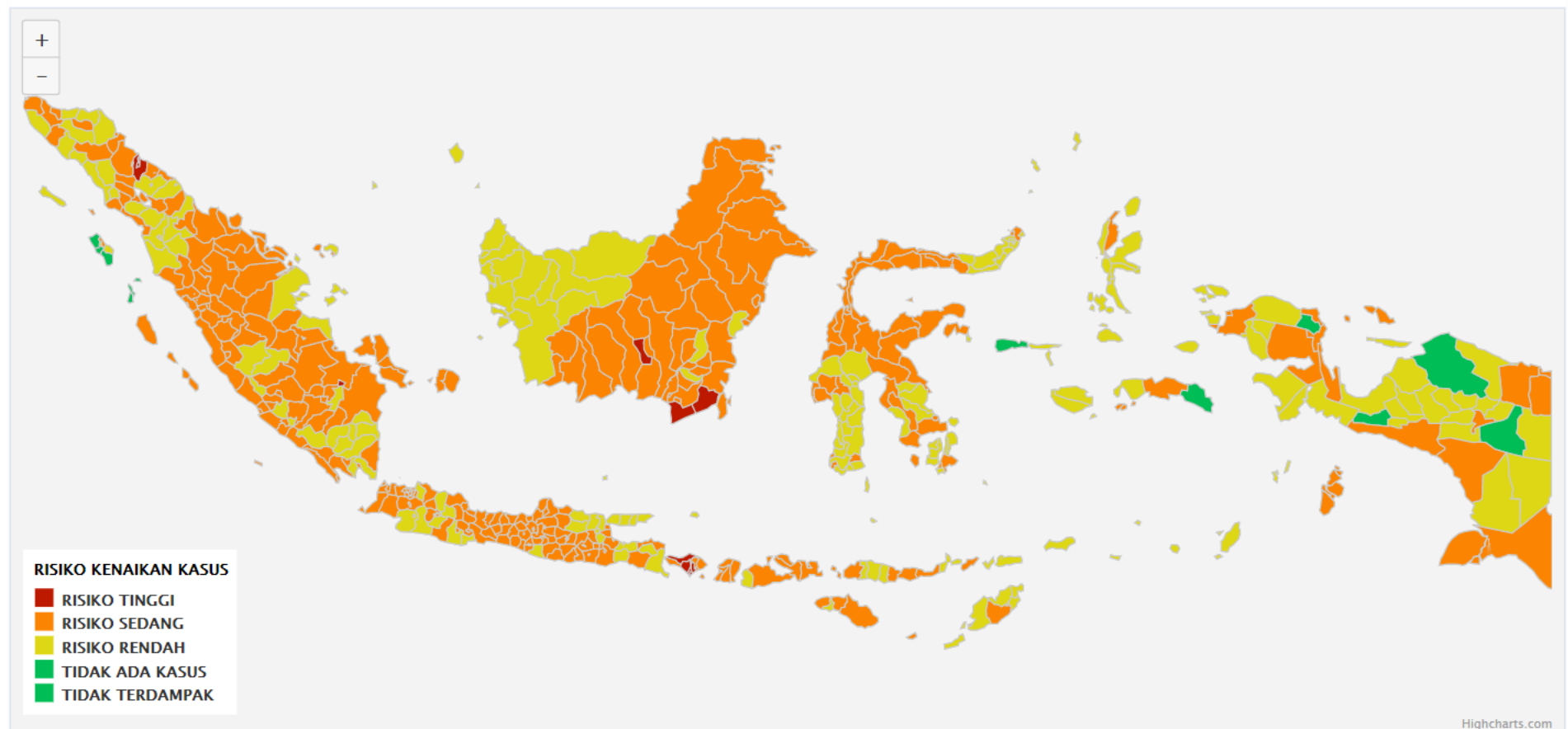
**42,782**

2.7%

MENINGGAL

+126 Kasus Meninggal

## PETA ZONASI RISIKO

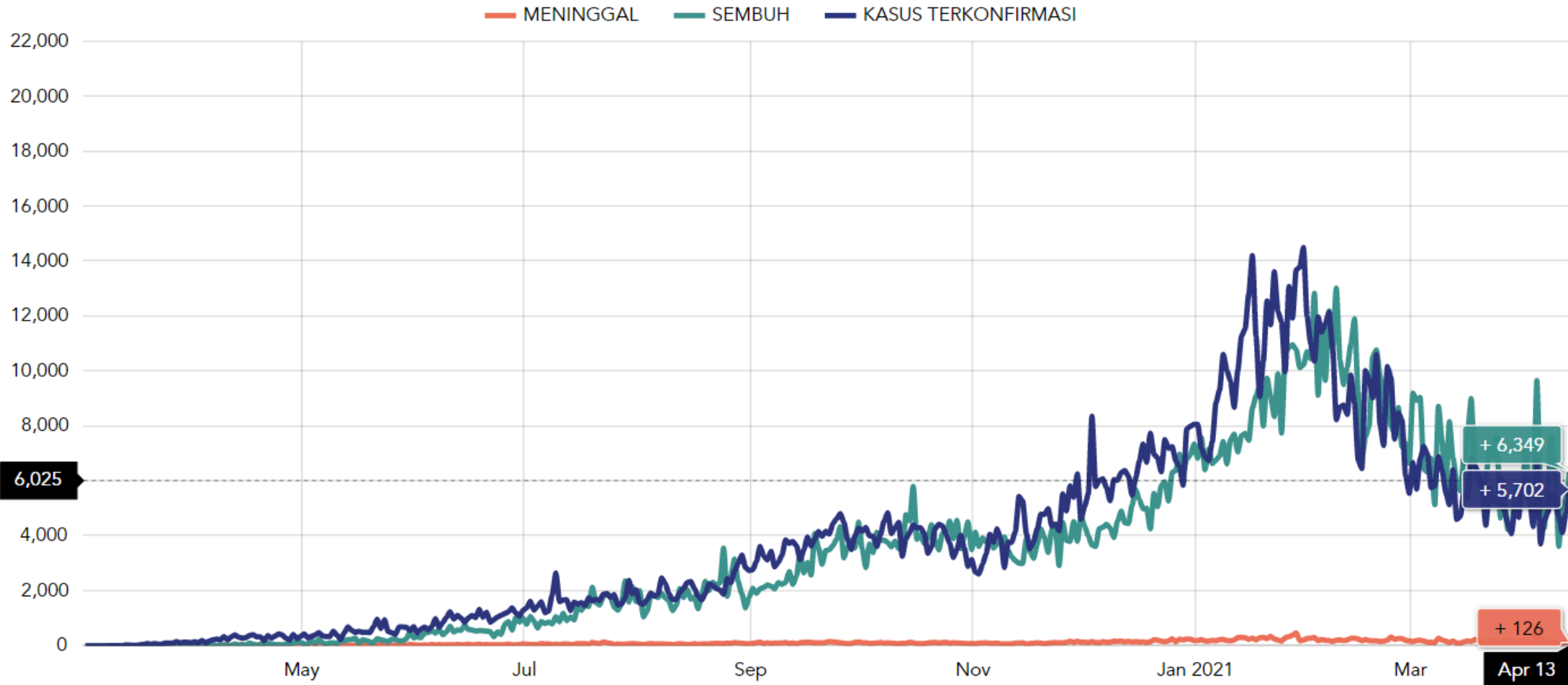


<b>RISIKO TINGGI</b>	11 (2.14%)	<b>RISIKO SEDANG</b>	316 (61.48%)	<b>RISIKO RENDAH</b>	178 (34.63%)	<b>TIDAK ADA KASUS</b>	8 (1.56%)	<b>TIDAK TERDAMPAK</b>	1 (0.19%)
----------------------	------------	----------------------	--------------	----------------------	--------------	------------------------	-----------	------------------------	-----------

Sumber Data:  
covid19.go.id - 13 April 2021

# PERKEMBANGAN COVID-19 DI INDONESIA

Perkembangan Kasus Per-Hari (Grafik Gabungan) NASIONAL



Sumber Data: covid19.go.id - 13 April 2021

# DAMPAK BDR BERKEPANJANGAN SELAMA PANDEMI COVID-19 KEPADA PESERTA DIDIK



## Putus sekolah

### Anak harus bekerja

- Risiko putus sekolah dikarenakan anak “terpaksa” bekerja untuk membantu keuangan keluarga di tengah krisis pandemi COVID-19.

### Persepsi orang tua

- Banyak orang tua yang tidak bisa melihat peranan sekolah dalam proses belajar mengajar apabila proses pembelajaran tidak dilakukan secara tatap muka.



## Penurunan capaian belajar

### Kesenjangan capaian belajar

- Perbedaan akses dan kualitas selama pembelajaran jarak jauh dapat mengakibatkan kesenjangan capaian belajar, terutama untuk anak dari sosio-ekonomi berbeda.

### Learning loss

- Studi menemukan bahwa pembelajaran tatap muka menghasilkan pencapaian akademik yang lebih baik saat dibandingkan dengan PJJ.



## Kekerasan pada anak dan risiko eksternal

### Kekerasan yang tidak terdeteksi

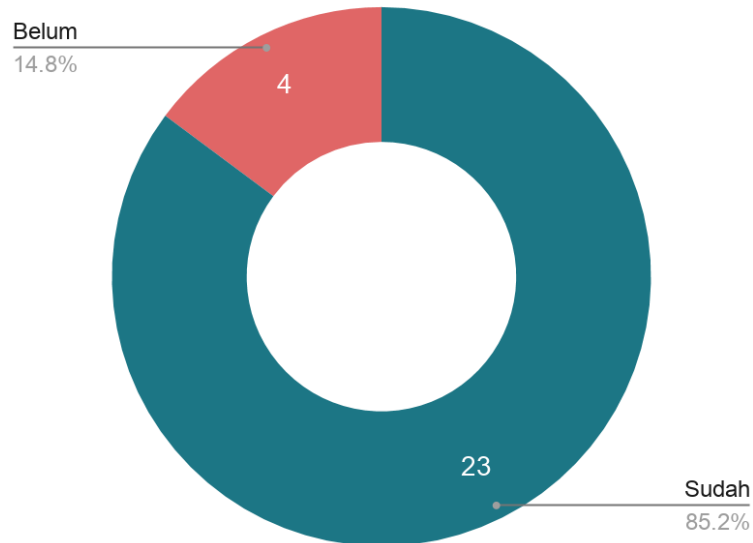
- Tanpa sekolah, banyak anak yang terjebak di kekerasan rumah tanpa terdeteksi oleh guru.

### Risiko eksternal

- Ketika anak tidak lagi datang ke sekolah, terdapat peningkatan risiko untuk pernikahan dini, eksploitasi anak terutama perempuan, dan kehamilan remaja.

# 23 NEGARA DI KAWASAN ASIA TIMUR DAN PASIFIK TELAH MELAKSANAKAN PTM

#Negara melakukan pembelajaran tatap muka secara penuh



**85%** negara di Asia Timur dan Pasifik telah melakukan pembelajaran tatap muka secara penuh, antara lain: Vietnam, RRT, Kamboja, dan Laos.

\* Sumber: UNICEF Education COVID-19 Response Update, Oktober 2020

“Diperkirakan, bahwa penutupan sekolah di seluruh dunia dapat mengakibatkan hilangnya pendapatan seumur hidup dari generasi yang saat ini berada di usia sekolah sebesar paling tidak US\$ 10 triliun.”



“Penutupan sekolah memiliki dampak negatif yang jelas pada kesehatan anak, pendidikan dan perkembangan, pendapatan keluarga dan perekonomian secara keseluruhan.”



“... Seiring berlalunya hari, anak-anak yang tidak dapat mengakses sekolah secara langsung semakin tertinggal, di mana anak-anak yang paling termarginalisasi adalah yang paling terdampak. ...

Pesan kami (Unicef) kepada para pemimpin dunia jelas: Segala upaya harus kita lakukan untuk agar sekolah tetap buka atau memprioritaskan agar sekolah bisa kembali buka (untuk sekolah yang masih tutup).”



# PENYESUAIAN KEBIJAKAN PENDIDIKAN



Berdasarkan SKB 4 Menteri tanggal 30 Maret 2021 tentang Vaksinasi PTK dan Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19).

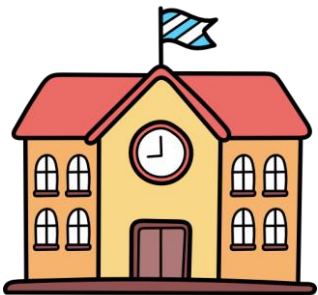


# RESPON 1 | VAKSINASI PTK



Sasaran vaksinasi mencakup:

- Pendidik, misalnya guru, dosen, dll.
- Tenaga kependidikan, misalnya operator sekolah, *cleaning service*, pegawai TU, dll.



Vaksinasi diberikan bagi pendidik dan tenaga kependidikan:

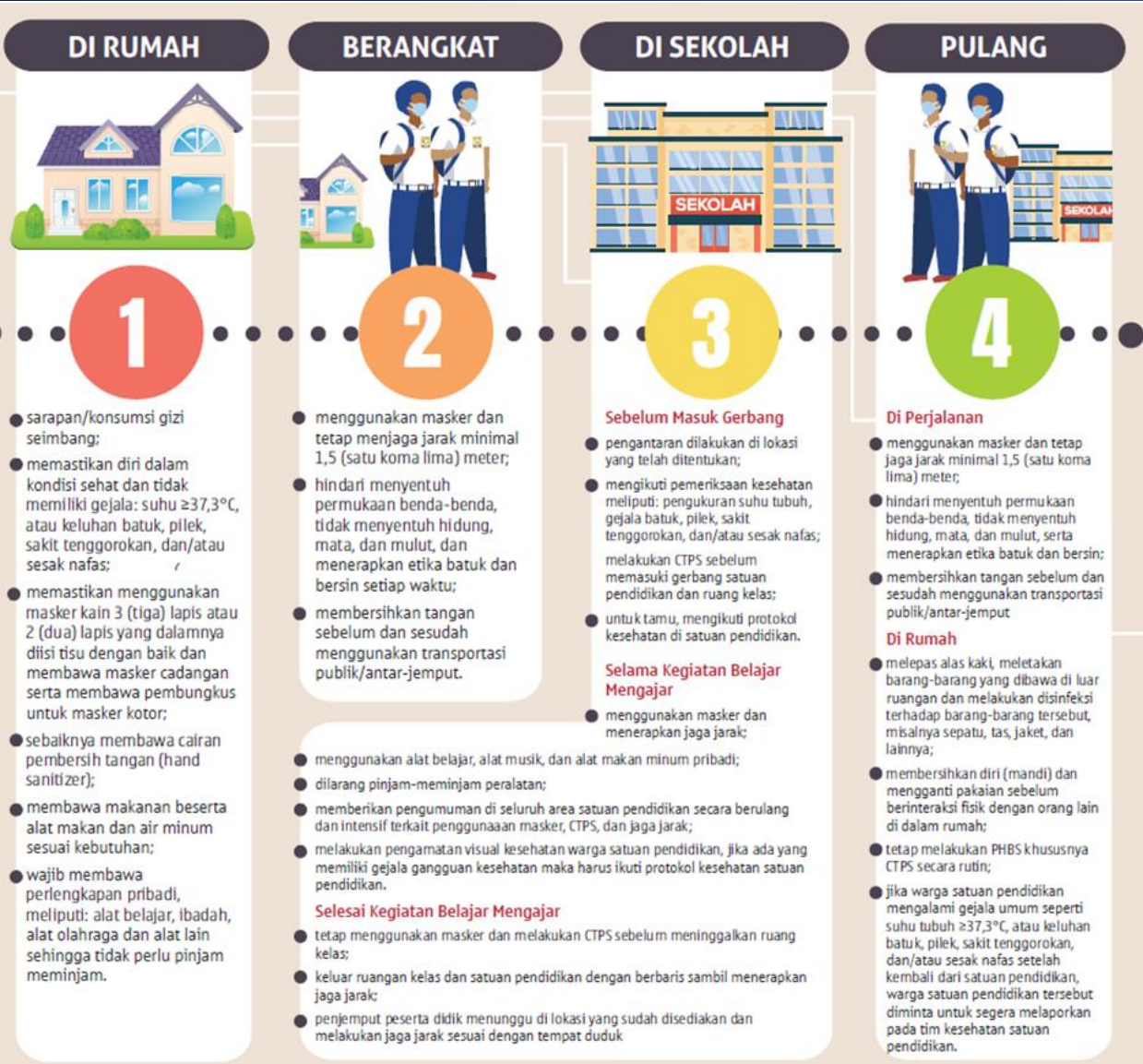
- Dari seluruh jenjang
- Di satuan pendidikan negeri dan swasta
- Baik formal maupun non-formal
- Termasuk pendidikan keagamaan



Prioritisasi vaksinasi dilakukan berdasarkan tingkat kesulitan pembelajaran jarak jauh, dengan tahapan berikut:

- Tahap 1 : Pendidik dan Tenaga Kependidikan PAUD, SD, SLB, dan sederajat, pesantren, dan pendidikan keagamaan
- Tahap 2 : Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP, SMA, SMK, dan sederajat
- Tahap 3 : Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Tinggi

# RESPON 2 | MITIGASI RISIKO PTM TERBATAS DAN EDUKASI PHBS



## A. Pemenuhan Syarat PTM Terbatas

Merujuk SKB 4 Menteri tanggal 30 Maret 2021 tentang syarat penyelenggaraan PTM terbatas

## B. Pelaksanaan Peran, Tugas dan Tanggung Jawab

1. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi, Kabupaten/Kota
2. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi atau Kabupaten/Kota
3. Kepala Satuan Pendidikan PAUD, Dikdas, dan Dikmen

## C. Tersedianya Prosedur Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di Satuan Pendidikan

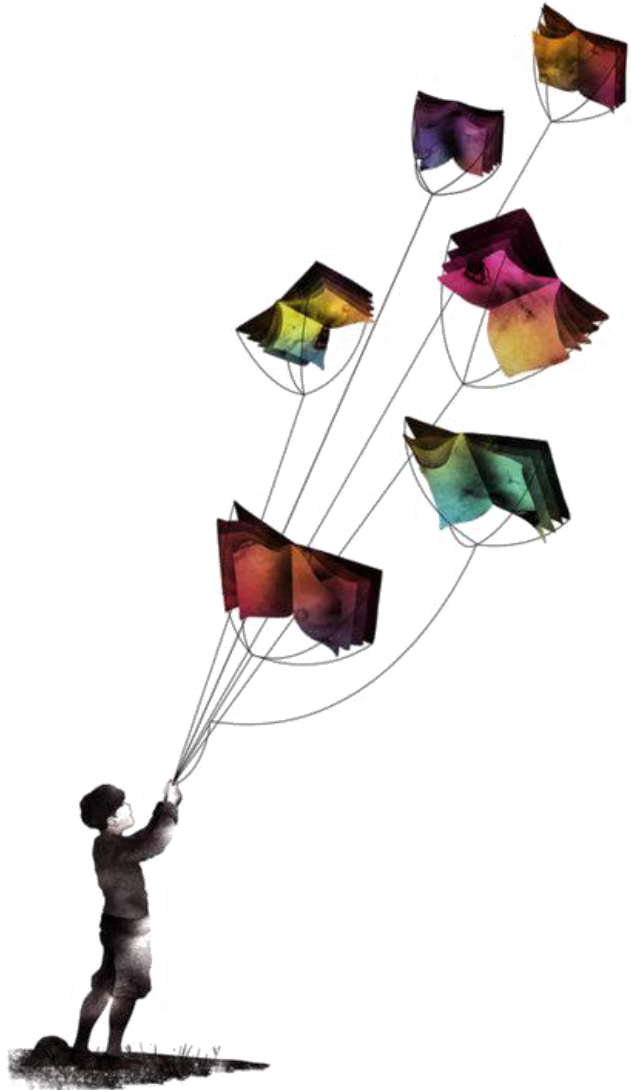
## D. Kolaborasi Satgas COVID-19 dan Tim Pembina UKS/M

1. Tim Pembelajaran, Psikososial, dan Tata Ruang
2. Tim Kesehatan, Kebersihan, dan Keamanan
3. Tim Pelatihan dan Humas

## E. Penguatan Protokol Kesehatan

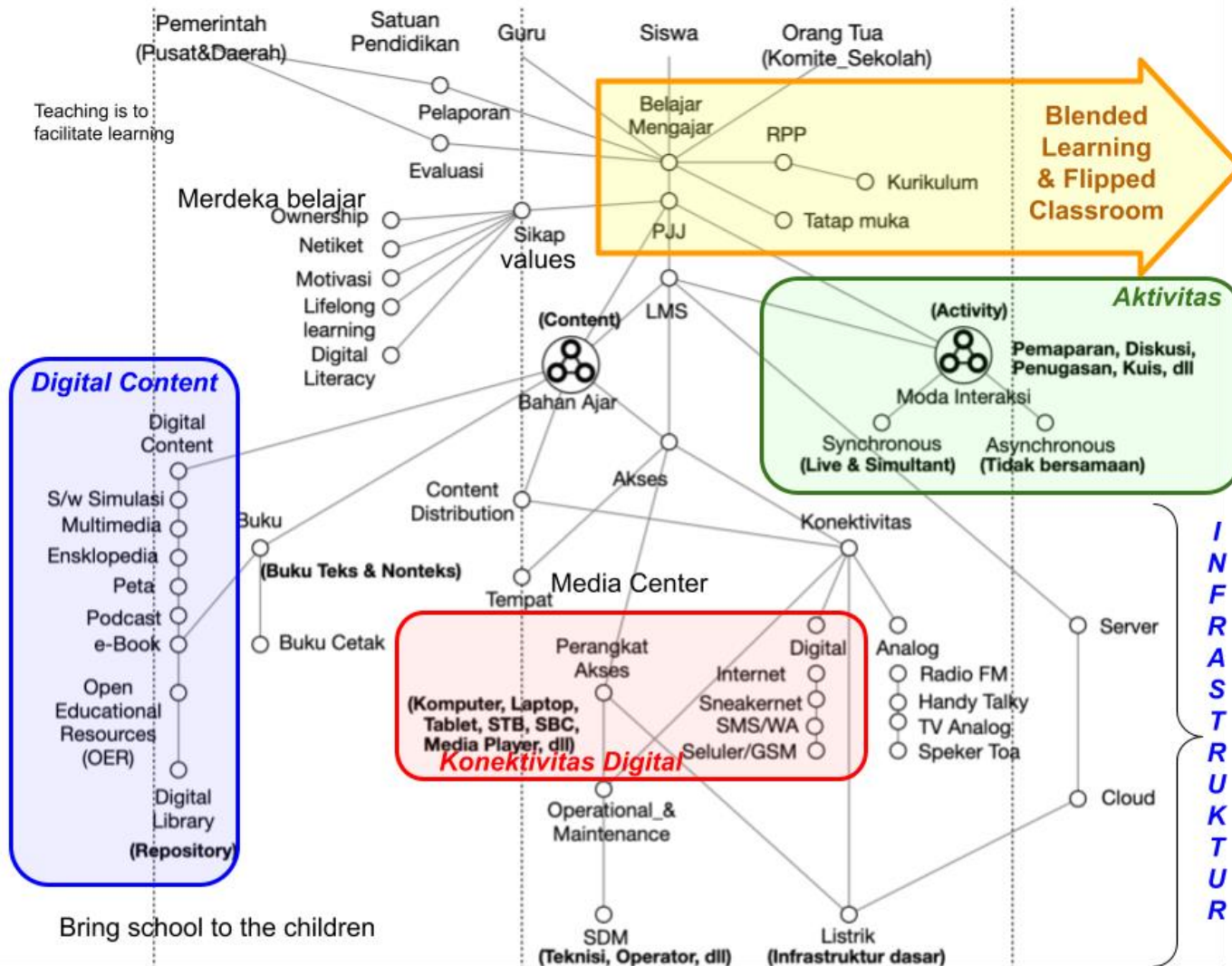
1. Pembelajaran Tatap Muka di Satuan Pendidikan
2. Warga Satuan Pendidikan saat Berangkat dan Pulang Sekolah
3. Di Lingkungan Satuan Pendidikan

# RESPON 3 | PENGUATAN LITERASI DAN NUMERASI



- A. Pada ranah Lingkungan Fisik dan Membangun Lingkungan Berkarya [*makerspace*]**
- B. Pada ranah Lingkungan Sosial-Afektif**
- C. Pada ranah Lingkungan Akademis: Peningkatan kemampuan membaca , Literasi dan Numerasi dalam Pembelajaran**
- D. Pendampingan Tim Literasi Daerah dan Tim Literasi Sekolah**

# RESPON 4 | MEMBANGUN KEMITRAAN PENGUATAN SARANA TELEKOMUNIKASI DAN KONEKTIVITAS DIGITAL UNTUK Mendukung Pendidikan Jarak Jauh (PJJ)



## VALUE CHAIN LAYANAN PJJ (Wardley Mapping)

1. Pembelajaran Kebiasaan Baru (Sinergi PTM dan PJJ)
2. Dari peta tersebut ada tiga hal yang diperlukan dalam PJJ di antaranya adalah **content, aktivitas dan konektivitas digital**
3. Untuk content, telah tersedia berbagai content pendidikan terbuka dan juga yang disediakan oleh pemerintah baik dalam bentuk Buku Sekolah Elektronik maupun content lain dalam rumah belajar.
4. **Untuk dapat menyebarkan content dan melakukan aktifitas diperlukan sarana telekomunikasi dan konektivitas digital.** Kemudian infrastruktur dasar yang diperlukan adalah sumber tenaga listrik,
5. **Kesenjangan akses konektivitas digital mempengaruhi proses PJJ di satuan pendidikan**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PAUD DIKDAS DAN DIKMEN

# TERIMA KASIH

TAHUN 2021



# PARADIGMA PENJAMINAN MUTU DAN PENINGKATAN MUTU

# PERBEDAAN ISTILAH MENURUT KBBI



Berdasarkan KBBI pengertian **PENJAMINAN** adalah proses, cara, perbuatan menjamin. Penjaminan berasal dari kata jamin yang berarti tanggung; sedia.



Sedangkan pengertian **PENINGKATAN** berdasarkan KBBI adalah proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya).

Peningkatan berasal dari kata tingkat yang artinya :

1. Susunan
2. tinggi rendah martabat / taraf
3. tahap

# PERBEDAAN ISTILAH DALAM KAMUS BAHASA INGGRIS



**Penjaminan Mutu =  
Quality Assurance (QA)**

Memastikan kualitas suatu produk sesuai dengan ketentuan standar yang berlaku



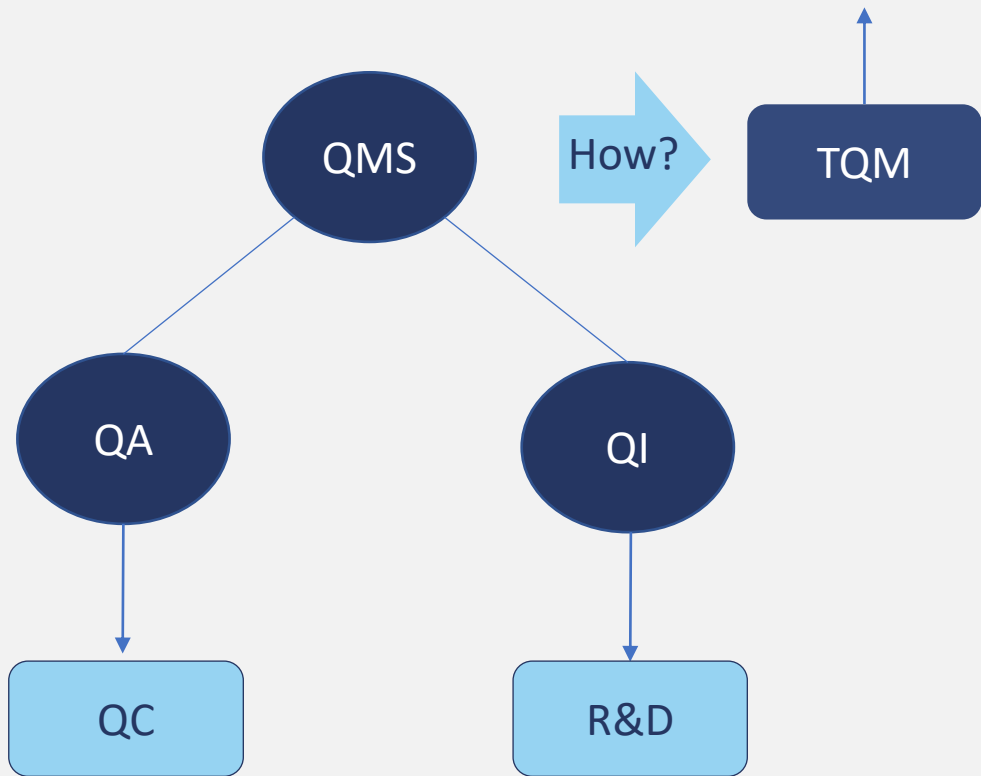
**Peningkatan Mutu =  
Quality Improvement (QI)**

Tindakan-tindakan yang diambil guna meningkatkan nilai produk untuk pelanggan melalui peningkatan efektivitas dan efisiensi dari proses dan aktivitas



# TEORI MANAJEMEN MUTU

Salah satu alat atau metode atau teknik manajemen mutu



FUNGSI WIDYAPRADA

QMS	Quality Management System
TQM	Total Quality Management
QI	Quality Improvement
QA	Quality Assurance
R&D	Research and Development
QC	Quality Control

NO	PENJAMINAN MUTU 2020	PENINGKATAN MUTU 2021
1	Apa yang salah ?	Apa yang dapat kita lakukan untuk meningkatkan ?
2	Reactive	Proactive
3	Berusaha melihat cacat pada sistem	Memungkinkan perubahan sistem
4	Fokus pada bagian-bagian sistem yang membutuhkan <i>concern</i> / perhatian	Fokus pada keseluruhan sistem
5	Perspektif <i>Compliance</i>	Perspektif <i>Performance</i>

## Quality Assurance



Perbaikan dilakukan hanya pada area yang cacat

## Quality Improvement



Perbaikan dilakukan pada seluruh aspek untuk menggeser kualitas yang lebih baik